

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Perubahan tutupan lahan Kota Salatiga tahun 2010 dan 2021 terdapat perbedaan konversi lahan di waktu yang berbeda. Perubahan tutupan lahan tahun 2010 terjadinya penyusutan daerah bervegetasi akibat adanya pembangunan infrastruktur berupa jalan lingkar salatiga dengan panjang mencapai 11 km dengan lebar 21 meter. Sedangkan perubahan tutupan lahan tahun 2021 juga terjadinya penyusutan daerah bervegetasi menjadi lahan terbangun salah satunya yaitu konversi lahan pertanian menjadi kawasan permukiman sebesar 108 Ha.
2. Persebaran suhu permukaan lahan Kota Salatiga tahun 2010 dan 2021 terjadinya penurunan suhu permukaan lahan yang ditandai dengan meningkatnya kawasan tutupan lahan daerah bervegetasi di sebagian besar wilayah Kota Salatiga.
3. Perubahan tutupan lahan berpengaruh terhadap distribusi suhu permukaan lahan. Hal ini di tandai dengan tingkat signifikansi 1% dapat dikatakan terdapat hubungan yang positif dan kuat, yakni sebesar 0,621, antara tutupan lahan dan suhu permukaan lahan. Dengan demikian, peningkatan tutupan lahan akan diikuti oleh peningkatan suhu permukaan lahan.

6.2 Saran

1. Dalam penelitian mengenai Suhu Permukaan Lahan perlu dilakukannya validasi hasil interpretasi suhu di Kota Salatiga dengan kondisi suhu aktual.
2. Dalam penelitian ini diperoleh nilai R² yang belum cukup tinggi. Oleh karena itu disarankan mempertimbangkan variabel lain seperti ketinggian atau elevasi, curah hujan, dan dll.